

## **PENGARUH KARAKTERISTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOSIAL RESPONBILITIS (CSR)**

**Dhea Suci Wulandari<sup>1</sup> , Haninun<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung  
E-mail: [dhea.18021131@student.ubl.ac.id](mailto:dhea.18021131@student.ubl.ac.id), Haninun@ubl.ac.id

### **Abstract**

*This study aims to analyze the characteristics of Corporate Governance on Corporate Social Responsibility Disclosure in building construction sector service companies listed on the IDX. The characteristics of Corporate Governance studied are the size of the Board of Commissioners, the proportion of Independent Board of Commissioners, the proportion of Audit Committee Independence, Managerial Ownership, as control variables. The breadth of GRI CSR disclosure. The population in this study is Building Construction Sector service companies on the IDX 2019-2020. The number of samples studied was 17 companies selected by the purposive sampling method. The collective data by content analysis was then analyzed by multiple linear regression method. The results of this study show that the Audit Committee Independence Variable has a significant positive effect, the Independent Commissioner Proportion Variable has a significant positive effect, the Board of Commissioners Size Variable has a significant negative effect, the Managerial Ownership Variable has a significant negative effect on Corporate Social Responsibility Disclosure.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR), ukuran dewan komisaris, Audit komite, kepemilikan manajerial.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik Corporate Governance terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan jasa sector konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI. Karakteristik Corporate Governance yang diteliti adalah Ukuran Dewan Komisaris, proporsi Independen Dewan Komisaris, proporsi Independensi Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, sebagai variabel kontrol. Luasnya Pengungkapan CSR GRI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa Sector Konstruksi Bangunan di BEI 2019-2020. Jumlah sampel yang diteliti adalah 17 perusahaan yang dipilih dengan metode purposive sampling. Data kolektif dengan analisis isi kemudian dianalisis dengan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel Independensi Komite Audit berpengaruh positif signifikan, Variabel Proporsi Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan, Variabel Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh negatif signifikan, Variabel Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.

**Kata Kunci:** Corporate Social Responsibility (CSR), ukuran dewan komisaris, Audit komite, kepemilikan manajerial.

## **PENDAHULUAN**

Pengertiann Corporate Social Responsibility merupakan bentuk komitmen perusahaan terhadap penyelenggara kepentingan baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan meningkatkan kualitas lingkungan dan juga kesejahteraan masyarakat dengan

*Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responbilitis (Csr)*

mempertimbangkan dampak negatif yang dilakukan perusahaan. (Rusmana 2019)

Menurut FCGI Good Corporate Governance (GCG) merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham (Munte & Sijabat, 2023), manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan Stakeholders lainnya agar seimbang hak dan kewajibannya” (Asmarani, 2017). Menurut Organization for Economic Cooperation Development (OECD), “pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan GCG adalah pengelolaan yang menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu, fairness ,transparency, akuntabilitas dan responsibility”.Dari penjelasan tersebut dan prinsi karakteristik GCG menunjukkan adanya keterkaitan antara GCG dengan CSR (Anggraeni & Hadiprajitno, 2013).

**METODE**

Penelitian ini termasuk dalam metode kuantitatif yaitu dengan *annual report* perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI 2019-2020. Penelitian ini berupa dokumentasi yang mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan keuangan BEI yang diliris tahun 2019-2020. Laporan keuangan tersebut dapat diakses melalui *website* BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Haninun & Nurdiawansyah, 2014). Jumlah yang di peroleh dari perusahaan jasa sektor konruksi bangunan BEI 2019-2020 sebanyak 20 perusahaan,dan sempelnya adalah 17 perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Purposive sampeling* dan uji data untuk menguji dan mengolah data yang akan di analisis adalah SPSS (Puspitasari, 2017). Ada beberapa cara dalam pengujian hipotesis di penelitian ini,yaitu *Normalitas test,multicollinearity test,autocorrelation test and heteroscedasticity test*. Pengujian hipotesis sendiri terdiri dari *linier regresion model,t test, test of determinination (R<sup>2</sup>), And f test*, Terhadap satu variabel *dependent* sebagai CSR dan empat variabel *independent* sebagai GCG (Ghozali, 2018).

**Variabel Dependent**

Penelitian ini menggunakan CSR Sebagai variabel *dependent* yang dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

**Variabel Independent**

**1. Ukuran Dewan Komisaris**

Ukuran dewan komisaris dalam penelitian adalah jumlah seluruh anggota yang duduk dalam dewan komisaris yang bertugas mengawasi dan member nasihat pada direksi.Variabel ini diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan komisaris yang dilihat dari annual report masing-masing perusahaan dengan rumus berikut:

$$\text{ukuran Dewan komisaris} = \frac{\text{Jumlah seluruh anggota dewan komisari}}{\text{Komisaris perusahaan}}$$

**2. Dewan Komisaris Independen**

Variabel Independensi dewan komisaris dilihat dari proporsi komisaris independen

*Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responbilitis (Csr)*

yang ada dalam dewan komisaris di perusahaan. Hasilnya berupa persentase yang dihitung dari rumus berikut:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah seluruh anggota dewan komisaris}}$$

### 3. Independensi Komite Audit

Independensi komite audit adalah anggota yang ada di luar emiten atau perusahaan publik. Hasilnya berupa persentase yang dihitung dari rumus berikut :

$$\text{Independensi Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah anggota independen}}{\text{Jumlah seluruh anggota komite audit}}$$

### 4. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan besarnya kepemilikan saham oleh manajemen diperusahaan. Variabel ini dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### Perhitungan Sempel

**Tabel 1**  
**Perhitungan Sempel perusahaan yang terdaftar di BEI 2019-2020**

Keterangan	Jumlah
Seluruh perusahaan jasa sector <i>kontruksi bangunan</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi pada priode BEI) 2019-2020	20
Perusahaan tersebut mengungkapkan (disclosure) informasi tentang tanggung jawab social yang terdaftar di (BEI ) priode 2019-2020	20
Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara terus menerus selama priode 2019-2020	17
Sempel yang akan di ambil	17

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Analisis Deskriptif Statistik**

**Tabel 2**  
**Analisis deskriptif statistik**

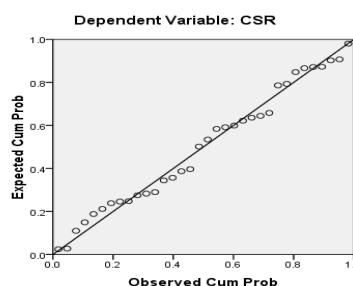
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Dewan Komisaris	34	.11	50.15	13.9759	12.15652
Proporsi Komisaris Independen	34	.74	19.63	10.9003	6.25359
Independensi Komite audit	34	5.45	83.57	36.5332	22.54978
Kepemilikan Manajerial	34	1.23	109.60	25.5803	20.81986
CSR	34	10.10	97.50	39.9181	29.04090
Valid N (listwise)	34				

*Sumber : data diolah spss*

Data di atas menunjukkan variabel dependent perusahaan (Y) diperoleh minimum 10,10 dan maximum 97,50 Nilai mean adalah 39,9181 dan standard deviation 29,04090. Nilai minimum variabel independent (X<sub>1</sub>) ukuran dewan komisaris adalah 0,11 dan Nilai maximum 50,15. Nilai Mean adalah 13,9759 dan standard deviation 12,15652. Nilai minimum variabel independent (X<sub>2</sub>) proporsi komisaris independent adalah 0,74 dan Nilai maximum 19,63 Nilai mean adalah 10,9003. dan standard deviation 6,25359. Nilai minimum variabel independent (X<sub>3</sub>) independensi komite audit 5,45 dan Nilai maximum 83,57. Nilai mean adalah 36,5332 dan standard deviation 22,54978. Nilai minimum variabel independent (X<sub>4</sub>) kepemilikan manajerial adalah 01,23. Dan Nilai maximum 109,60. Nilai mean adalah 25,5803 dan standard deviation 29,04090

**Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 1**  
**P-Plot normalitas**

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Normalitas Da**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24.02016791
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.980
a. Test distribution is Normal.		

*Sumber : Data diolah SPSS*

Data di atas menunjukkan nilai kolom K-Z 0,470 dan nilai sig 0,980. Hal tersebut menunjukkan Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian maka estimator model yang akan diperoleh menjadi unbiased atau akan mendekati nilai yang sebenarnya dipopulasi.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 3**  
**Nilai Tolerance dan VIF**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Dewan Komisaris	.750	1.333
	Proposi Komisaris Independen	.673	1.486
	Independensi Komite audit	.824	1.214
	Kepemilikan Manajerial	.876	1.142
a. Dependent Variable: CSR			

*Sumber: Data diolah SPSS*

Dari data di atas tidak ada variabel *independent* dengan nilai  $tol. < 0,10$ . Hal itu tidak terdapat hubungan pada variabel dan tidak ada satupun variabel *independent* dengan nilai  $VIF > 10$ . Maka kesimpulannya tidak terdapat multikolinieritas pada data yang diuji.

*Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responibilitis (Csr)*

**Uji Autokorelasi**

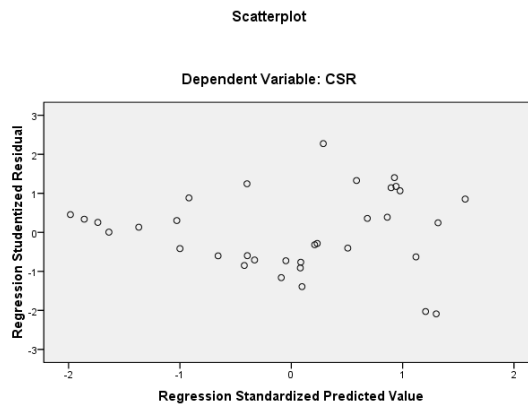
**Tabel 5**  
**Hasil Pengujian Autokorealsi**

Model	Durbin-Watson
1	1.593

*Sumber: Data diolah SPSS*

Didapat nilai dw 1.593, dl (1.2078), du (1.7277) maka hasil tidak dapat disimpulkan, dengan demikian Durbin Watson diantara nilai du adalah du 4-1.7277 ( $1.2078 < 1.593 < 4 - 1.7277$ ) yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2**  
**Scaterplot Heteroskedastisitas**

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa dalam model tidak terdapat heterokedastisitas karena pada gambar tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

**Analisis model Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6**  
**Hasil Pengujian Analisis Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	34.811	12.384
	Ukuran Dewan Komisaris	-1.193	.424
	Proposi Komisaris Independen	1.792	.870
	Independensi Komite audit	.237	.218
	Kepemilikan Manajerial	-.251	.229

a. Dependent Variable: CSR

*Sumber: Data diolah SPSS 16*

$$Y = 34.811 + -1.193 + 1.792 + 0.237 + -0.251$$

**Pengujian Hipotesis**

**Uji t**

**Tabel 7**  
**Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	34.811	12.384	2.811	.009
	Ukuran Dewan Komisaris	-1.193	.424	-2.815	.009
	Proposi Komisaris Independen	1.792	.870	2.060	.048
	Independensi Komite audit	.237	.218	1.088	.286
	Kepemilikan Manajerial	-.251	.229	-1.095	.282

a. Dependent Variable: CSR

*Sumber : Data diolah SPSS*

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 10% dan derajat kebebasan (dk) = 17. Pengungkapan Corporate Social Responsibility diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 2.242 dengan t tabel sebesar 1.7396 sehingga nilai t hitung (2.815) > t tabel (1.7396), selain itu diperoleh pula nilai sig (0.048) <  $\alpha$  (0.10), sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa secara parsial variabel Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responibilitis (CSR) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Jayanti, 2018).

*Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responibilitis (Csr)*

**Uji R**

**Tabel 8**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.562 <sup>a</sup>	.316	.222	25.62324	1.593

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial ,Ukuran Dewan Komisaris , Independensi Komite audit , Proposi Komisaris Independen

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diolah SPSS

Nilai R Square sebesar 0,316 hal ini menunjukkan 31,6 % Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responibilitis(CSR) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Nanda, 2017), sedangkan sisanya sebesar 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini (Hajar, 2020)

**Uji F**

**Tabel 9**

<b>ANOVA<sup>b</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8791.370	4	2197.843	3.348	.023a
	Residual	19039.959	29	656.550		
	Total	27831.330	33			

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Manajerial ,Ukuran Dewan Komisaris , Independensi Komite audit Proposi Komisaris Independen

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data diolah SPSS

Berdasarkan output di atas didapat nilai Fhitung sebesar 3.348 dengan p- value sebesar 0.023 dengan alpha=0.10 serta derajat kebebasan  $v_1 = 2$  dan  $v_2 = 67$ , maka didapat Ftabel= 2.96. Dikarenakan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $3.348 > 2.96$ ) dan p-value  $< \alpha$  ( $0.023 < 0.10$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responibilitis(CSR)

**SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran dewan komisaris. Proporsi



*Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responbilitis (Csr)*

komisaris independen, independensi komite audit, kepemilikan manajerial mempengaruhi CSR perusahaan jasa sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI 2019-2020. Kesimpulan penelitian ini adalah memberikan hasil dari rumusan masalah pada Bab 1. Ditemukan bahwa perusahaan jasa sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI 2019-2020, hasil ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan dan proporsi komisaris inependen, independensi komite audit berpengaruh positif signifikan.

Dari kesimpulan tersebut ada beberapa saran untuk penelitian berikutnya adalah laporan sustainability reporting yang telah dikroscek oleh Global Reporting Initiative, ini untuk menghindari penilaian secara subjektif. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan dapat memperpanjang priode penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, R. M., & Hadiprajitno, B. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 754–766.
- Asmarani, L. (2017). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)*. Skripsi.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (2), 1470, 1494.
- Hajar, N. (2020). Pengaruh Karakteristik Gcg Terhadap Luas Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Stie Aas*, 3(1), 409–416.
- Haninun, H., & Nurdiawansyah, N. (2014). Analysis Of Effect Size Company, Profitability, And Leverage Against Social Responsibility Disclosure Of Listed Mining Industry In Indonesia Stock Exchange Period 2009-2012. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1).
- Jayanti, K. R. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016)*. Universitas Brawijaya.
- Munte, M. H. M., & Sijabat, J. (2023). The Effect Of Roa And Roe On The Profit Growth Of Government Banks With Credit Growth As An Intervening Variable. *Jurnal Ekonomi, Teknologi Dan Bisnis (Jetbis)*, 2(3), 262–280.
- Nanda, U. L. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 2(2), 56–66.
- Puspitasari, A. D. (2017). *Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015)*.
- Pangestu, D. M. (2014). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kepemilikan Instusinal Terhadap Nilai Perusahaan, Hal, 14.
- Prastya, Eka. (2018) “Menguak Problematika Csr Di Indonesia” Universitas Indonesia, Depok.
- Pradnyani, I. G. A. A., & Sisdyani, E. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Dewan Komisaris Pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.11, No.2, Hal 384-397.
- Retno, R. D., & Priantinah, D. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan

- Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responibilitis (Csr)*
- Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Mpiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, Vol.1, No.2, Hal 99-103.
- Rusmana, A. (2019). *The Future Of Organizational Communication In The Industrial Era 4.0: Book Chapter Komunikasi Organisasi*. Media Akselerasi
- Said, R., Joseph, C., & Sidek, N. Z. M. (2017). *Corporate Governance And Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure: The Moderating Role Of Cultural Values. In Modernorganisational Governance*. Emerald Publishing Limited.
- Scott, Wiliam R. (2015). *Financial Accounting Theory Sevent Edition*. United States: Canada Cataloguing.
- Sinulingga, I. E., & Yuniarti, E. (2013). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dibeberapa Pada Tahun 2009-2011 *Doctoral Dissertation*, Sriwijaya University.
- Susilo, M.S., & Mildawati, T. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira), Vol.4, No.5.
- Suwarsito, S., Alawiyah, S., & Ghozali, S. (2018). Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. E-Jurnal Mitra Pendidikan, Vol.2, No.10, Hal 1047-1062.
- Thasya, N., Lisah, L., Angeline, A., Gozal, N., Veronica, V., & Rahmi, N. U. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol.11, No.1, Hal 69
82. *Samudra*
- Undang – Undang No. 25 Tahun 2017 Penanaman Modal
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas pasal 27 Ayat 1
- Untoro, D. A., & Zulaikha, Z. (2013). Pengaruh Karakteristik *Good Corporate Governance (Gcg)* Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Csr)* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2011) *Doctoral Dissertation*, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Semarang.